

**BAB IV**  
**DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN**  
**PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Hasil pengamatan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dideskripsikan data hasil pengamatan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

**1. Deskripsi data Pra Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian. Persiapan tersebut diantaranya yaitu mengadakan observasi langsung terhadap siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian. Peneliti menyebarkan soal pilihan ganda yang berjumlah 25 nomor yang dilakukan pada tanggal 22 September 2017. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar PPkn pada peserta sebelum diberikan tindakan (perlakuan) siklus I. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4. 1**  
**Pra penelitian**

No	Nama siswa	Skor	Nilai
1	AAM	16	64
2	AH	18	72
3	AAS	16	64

4	ADF	18	72
5	AMP	16	64
6	AHP	16	64
7	APL	16	64
8	AKZ	16	64
9	DZR	16	64
10	DAZ	16	64
11	DFR	16	64
12	EAH	18	72
13	FTN	16	64
14	GZJ	18	72
15	IRR	19	76
16	JR	16	64
17	JY	16	64
18	LIL	19	76
19	MFD	16	64
20	MSB	18	72
21	MAR	16	64
22	MFI	18	72
23	MNS	16	64
24	NAPW	19	76
25	RS	16	64
26	RMA	19	76
27	SHAR	16	64
28	SAF	16	64
29	SIP	18	72
30	ZPS	16	64

31	AFR	16	64
32	AM	16	64
33	DL	19	76

## 2. Siklus I- Pertemuan I

Sekolah : SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur

Kelas : V (Lima)/ 2 (Dua)

Tema : 9 Benda-Benda di sekitar kita

Subtema : 1. Benda-benda Tunggal dan campuran

Belajaran : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Mei 2018

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 yang sesuai pada kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang digunakan pada siklus I adalah “menjaga persatuan dan kesatuan Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kehidupan rukun”. Materi yang digunakan pada siklus I Pertemuan I ini yaitu menjaga persatuan dan kesatuan.

Selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai pada saat pengajaran. Pertemuan ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Untuk mengobservasi pelaksanaan

pembelajaran peneliti menyiapkan lembar pengamatan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, kartu soal dan kartu jawaban yang telah di acak hurufnya.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1) Kegiatan Awal (30 menit)

Ketika guru memasuki kelas mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengecek kerapian tempat duduk siswa. Sebelum mengawali pembelajaran guru berdiri di depan kelas meminta siswa untuk memimpin doa bersama untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar hari ini dan dipimpin oleh siswa yang datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa). Setelah berdoa guru mengabsensi sambil memeriksa kebersihan dan kerapian siswa dan kelas. Pada awal pembelajaran, guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. Guru memberikan motivasi siswa mengenai materi pembelajaran tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu Indonesia Raya. Guru menguatkan kepada siswa tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.

2) Kegiatan Inti (165 menit)

Kegiatan inti dimulai dari guru bertanya kepada siswa mengenai makna menjaga persatuan dan kesatuan? Seorang siswa menjawab tentang makna persatuan dan kesatuan. Lalu guru meluruskan dengan menjelaskan materi makna menjaga persatuan dan kesatuan. Selanjutnya

guru menjelaskan arti dari persatuan, semua siswa terlihat memerhatikan penjelasan guru, meskipun ada beberapa siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya. Guru menegur siswa yang mengobrol dengan memberikan pertanyaan tentang apa itu persatuan yang baru dijelaskan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan contoh-contoh menjaga persatuan dan kesatuan. Setelah mengetahui contoh makna menjaga persatuan dan kesatuan siswa dapat menyebutkan contoh-contoh cara menjaga persatuan dan kesatuan. Setelah siswa mendengar penjelasan guru semua siswa diminta untuk mencatat materi yang dijelaskan guru.

Setelah menulis, siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil yang berjumlah 4 atau 5 siswa untuk melaksanakan kegiatan *Scramble*. Saat pembagian kelompok banyak siswa yang memilih-milih teman sehingga ada beberapa siswa yang belum mendapatkan teman kelompok. Setelah terbentuk kelompok, siswa diminta untuk duduk sesuai anggota kelompok masing-masing. Guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban pada tiap kelompok. Siswa mendapat kartu jawaban secara acak hurufnya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang peraturan *scramble*, seperti menempelkan kartu soal dan menyusun jawaban sesuai dengan soal pada kertas yang telah diberikan oleh guru, setelah penjelasan guru mengenai peraturan siswa di berikan kesempatan mengerjakan tugas kelompok dalam waktu 25 menit secara berkelompok dan tidak membuat gaduh. Namun, pada saat mengerjakan banyak siswa yang kurang tertib seperti berjalan-jalan, ribut sehingga mengganggu

kelompok lain. Guru berkeliling membimbing siswa sambil melakukan penilaian proses belajar. Beberapa siswa masih kurang mengerti tentang cara mengerjakannya.



**Gambar 4. 2**  
**Siswa sedang bekerja sama melaksanakan kegiatan *scramble***

Kegiatan selanjutnya, siswa diminta untuk selesaikan tugas penyusunan *scramble* kelompok karena waktu yang ditentukan sudah selesai. Masih banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas karena kurang tertib pada saat mengerjakan secara kelompoknya. Guru memberikan waktu tambahan selama 5 menit. Setelah itu beberapa kelompok mengumpulkan tugas tersebut kepada guru. Namun masih ada beberapa kelompok tampak belum juga selesai dan guru menunggu sambil membantu menyelesaikannya.



**Gambar 4.3**Siswa sedang bekerja sama melaksanakan kegiatan *scramble*



**Gambar 4. 4**  
**Guru membimbing siswa melakukan penilaian proses**

Setelah semua tugas dikumpul siswa diminta untuk duduk kembali dengan rapih dan tertib. Guru meminta kelompok pertama untuk maju ke depan kelas menjelaskan hasil kerja kelompok mereka. Kelompok tersebut diminta untuk membacakan soal dan jawaban yang mereka kerjakan. Setelah kelompok pertama membacakan lalu guru meminta kelompok selanjutnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Setelah beberapa kelompok membacakan hasil kerjanya, guru menilainya dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi salah satu kriteria penilaian adalah rapi dalam pengerjaannya. Pemberian *reward* adalah untuk memotivasi siswa agar terus mendapatkan nilai yang terbaik.



**Gambar 4.5**  
**Siswa membacakanlah hasil kerja *scramble***

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan kepada siswa. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Namun tidak ada siswa yang ingin bertanya. Guru meluruskan materi yang sudah dipelajari. Untuk melanjutkan materi selanjutnya siswa mendapatkan tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan saat tindakan dilaksanakan. Kolaborator melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung terhadap model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Instrumen pengamatan terdiri dari 7 butir kegiatan guru dan 13 butir kegiatan siswa sehingga berjumlah 20 butir soal.

Berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan 1 ini terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun kekurangannya sebagai berikut; (1) Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa masih belum terlalu jelas sehingga masih banyak siswa yang belum mengerti dan memahami. (2) Pengelolaan waktu tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena masih banyak siswa yang kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran di kelas. (3) Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, sebaiknya siswa diberi arahan yang jelas dan dilakukan berulang-ulang agar siswa



dapat mengerti. Selain itu, guru harus lebih tegas terhadap siswa yang tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan dan mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Kegiatan refleksi ini meliputi analisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan refleksi terhadap hasil temuan diperoleh kesimpulan bahwa kekurangan pada siklus I pertemuan 1 harus di perbaiki pada pertemuan selanjutnya yakni siklus I pertemuan 2.

### **3. Siklus I- Pertemuan II**

Sekolah	: SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Kelas	: V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema	: 9 Benda-Benda di sekitar kita
Subtema	: 1. Benda-benda Tunggal dan campuran
Bembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Jumat, 11 Mei 2018

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 diawali dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 sesuai kompetensi dasar. Kompetensi dasar pada pertemuan kali ini ialah memberi contoh upaya menjaga persatuan dan kesatuan. Dengan materi yang diberikan yakni pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. RPP yang dibuat memuat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* belajar untuk meningkatkan hasil belajar PPkn peserta didik. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran, penulis menyiapkan lembar pengamatan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, kartu soal dan kartu jawaban yang telah di acak kata-katanya.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

#### **1) Kegiatan Awal (30 menit)**

Guru memasuki kelas mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa dan mengecek kerapian tempat. Mengawali pembelajaran meminta seorang siswa datang paling awal untuk memimpin doa bersama. Setelah berdoa guru mengabsensi sambil memeriksa kebersihan dan kerapian siswa dan kelas. Guru selalu mengingatkan siswa untuk mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi masa depan. Guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai materi pembelajaran tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Guru mengajak

siswa menyanyikan salah satu lagu Indonesia Raya. Guru menguatkan siswa tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Setelah itu guru mengkondisikan untuk mengikuti pelajaran. Sebelum proses pembelajaran guru mengecek tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan tugas telah dikerjakannya di rumah. Setelah siswa membacakan tugasnya guru memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa tentang apa itu manfaat menjaga persatuan bangsa dan negara republik indonesia? Tidak ada siswa yang mengangkat tangan, lalu guru menunjuk seorang siswa. Siswa tersebut menjawab manfaat menjaga persatuan dan kesatuan negara republik indonesia secara cepat. Lalu guru bersama siswa memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi melalui jawaban tadi guru memberi tahu materi yang akan di pelajari hari yakni manfaat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara republik Indonesia.

## 2) Kegiatan Inti (165 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru meminta siswa untuk membacakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Setelah beberapa siswa membacakan tugasnya, guru menjelaskan mengenai maksud dan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara republik Indonesia. Setelah penjelasan guru, dilanjutkan dengan guru memberikan beberapa contoh tentang menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Guru meminta siswa menjelaskan tentang bagaimana caranya menjaga toleransi antara sesama umat

beragama. Siswa diminta untuk menjelaskan maksud dan tujuan menjaga toleransi antara umat beragama dan bagaimana menghargai yang sedang beribadah. Siswa diminta untuk bekerja kelompok dalam menjelaskan tentang apa toleransi?



**Gambar 4.6**  
**Siswa sedang bekerja kelompok**

Setelah siswa-siswi selesai bekerja kelompok, guru bersama siswa menilai apakah jawaban mereka sudah tepat. Ada beberapa siswa yang belum mengerti. Oleh sebab itu guru bertanya ada yang belum mengerti.? Lalu guru meluruskan dengan menjelaskan tujuan dan maksud menjaga kesatuan bangsa, semua siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru menegur siswa yang mengobrol dengan memberikan pertanyaan. Selanjutnya guru menjelaskan contoh-contoh kegiatan yang merupakan materi tentang menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara Indonesia merupakan tanggungjawab kita bersama. Setelah mendengarkan penjelasan, guru semua siswa diminta untuk mencatat materi yang dijelaskan guru. Setelah

menulis siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil yang berjumlah 4 atau 5 siswa orang melaksanakan kegiatan *scramble*. Saat pembagian kelompok, banyak siswa yang memilih-milih teman sehingga ada beberapa siswa yang belum mendapatkan teman kelompok jadi apa yang dilakukan guru? Setelah terbentuk kelompok siswa diminta duduk sesuai kelompok masing-masing. Guru meminta perwakilan atau ketua kelompok untuk maju ke depan kelas dan mengambil kertas berisi kata. Setiap ketua atau perwakilan kelompok memilih kertas berisi kata sesuai kesepakatan kelompok. Kertas tersebut berisi kata tentang “dampak negatif tidak menjaga persatuan” atau dampak positif. Kelompok yang mendapatkan kertas yang tertulis “dampak positif” diminta untuk mengerjakan susunan kata-kata dari dampak positif menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Sebaliknya kelompok yang mendapat kata bertulisan “dampak negatif” diminta untuk menyusun kata-kata dari “dampak negatif”. Guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban pada tiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu jawaban secara acak kata-katanya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang peraturan pengerjaan tugas kelompok, misalnya menyusun jawaban dan menempelkannya pada kertas yang telah diberikan oleh guru. Setelah penjelasan guru mengenai peraturan permainan siswa di berikan kesempatan mengerjakan tugas kelompok dalam durasi waktu 25 menit secara berkelompok dan tidak berisik. Namun pada saat mengerjakan beberapa siswa yang masih kurang tertib

seperti berjalan-jalan dan berisik. Guru berkeliling membimbing siswa sambil menilai proses.



**Gambar 4.7**  
**Siswa sedang bekerja sama melaksanakan kegiatan *scramble***

Kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk menyelesaikan tugasnya karena waktu yang ditentukan sudah selesai. Masih banyak siswa yang terlambat menyelesaikan tugas karena kurang tertib. Guru memberikan waktu tambahan selama 5 menit. Setelah 5 menit beberapa kelompok mengumpulkan tugas tersebut kepada guru. Namun masih ada beberapa kelompok tampak belum selesai dan guru menunggu sambil membantu mereka menyelesaikannya.

Setelah semua tugas kelompok terkumpul siswa diminta untuk duduk dengan rapih dan tertib. Guru mempersilakan kelompok yang pertama mengumpulkan tugas untuk maju ke depan kelas. Kelompok tersebut diminta untuk membacakan susunan jawaban yang telah dikerjakan. Setelah kelompok pertama membacakan hasil kerja mereka, guru meminta kelompok selanjutnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Setelah beberapa kelompok membacakan hasil kerjanya, guru menilainya dan memberikan *reword* kepada kelompok yang

mendapatkan nilai tertinggi dan rapih dalam pengerjaannya. Pemberian *reward* tersebut adalah bentuk apresiasi kepada kelompok tersebut dengan tujuan supaya mereka dalam tetap mempertahankan nilai yang diperoleh.

### 3) Kegiatan akhir (15 menit)



**Gambar 4.8**  
**Siswa sedang membacakan hasil kerja kelompok *scramble***

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami. Beberapa siswa bertanya mengenai alasan mengapa kita harus membantu orang lain sementara kita juga membutuhkan? Lalu guru menjawab dan meluruskan materi yang dipelajari. Selanjutnya siswa di perintahkan untuk mengulang kembali pelajaran hari ini dan sebelumnya. Guru memberi tahu bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilaksanakan. Kolaborator melakukan pengamatan ketika proses

pembelajaran berlangsung terhadap model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Instrumen pengamatan terdiri dari 7 butir kegiatan guru dan 13 butir kegiatan siswa sehingga semuanya berjumlah 20 butir soal.

Dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 2 ini peneliti mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, kualitas pembelajaran sudah semakin membaik. Siswa lebih tertib mengikuti pembelajaran dari pertemuan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah jelas menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru pun sudah tegas dalam menanggulangi siswa yang tidak tertib. Tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi, diantaranya pengelolaan waktu yang harus lebih sesuai dengan RPP, penguatan terhadap siswa yang belum mampu harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* diperoleh nilai sebesar 60,60%, pada siklus I pertemuan 2

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan. Kemudian mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya pada pertemuan berikutnya. Dalam kegiatan refleksi ini



dianalisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, belum mencapai 80%. Maka perlu dilanjutkannya siklus II untuk mencapai 80% dalam pengamatan tindakan maupun peningkatan hasil belajar PPKn pada siswa.

#### **4. Siklus I- pertemuan III**

Sekolah	: SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Kelas	: V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema	: 9 Benda-Benda di sekitar kita
Subtema	: 1. Benda-benda Tunggal dan campuran
Bembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Kamis, 24 Mei 2018

##### **a. Perencanaan**

Langkah pertama dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus I pertemuan 3 kali ini adalah terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Persiapan mengajar pada pertemuan 3 ini yakni mengulang kembali materi yang di ajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 di siklus I. Setelah mengulang kembali materi siswa mengerjakan soal evaluasi yang berjumlah 25 butir soal pilihan ganda selama 30 menit.

Evaluasi tersebut mengukur untuk keberhasilan siswa dalam peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan lembar evaluasi sebanyak siswa yang hadir.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1) Kegiatan Awal (15 menit)

Ketika guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam kepada siswa, lalu siswa menjawab salam guru. Guru berdiri di depan kelas, dan seorang siswa bernama Rahel mendapat giliran untuk memimpin Doa sebelum memulai pelajaran, untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar hari ini. Setelah berdoa, guru mengabsensi sambil memeriksa kebersihan dan kerapian siswa dan kelas. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia raya untuk menanamkan karakter siswa tentang semangat kebangsaan. Guru memotivasi siswa mengenai materi pembelajaran yang akan di pelajari hari ini. Setelah itu guru mereview pertemuan 3 yang akan dijadikan bahan evaluasi. Guru meminta siswa membaca ulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

2) Kegiatan Inti (165 menit)

Setelah siswa selesai membaca, guru bersama siswa mengulang kembali materi pertemuan 1 dan pertemuan 2 melalui tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. pertanyaan yang diberikan guru adalah pertanyaan tentang bagaimana menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, apa dampak positif ketika

menjaga persatuan dan kesatuan dan apa dampak negatif ketika kita tidak menjaga persatuan dan kesatuan. Menjelaskan materi dampak positif dan dampak negatif dalam menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Semua siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru, meskipun ada beberapa diantaranya yang bercerita dengan teman sebangkunya. Selanjutnya guru menjelaskan contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Setelah siswa mendengar penjelasan guru semua siswa diminta untuk menutup buku pelajaran dan menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan evaluasi.

Guru membagikan lembar evaluasi pada tiap siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan lembar evaluasi dengan tertib dan tenang. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi. Beberapa siswa mengerjakan lembar evaluasi secara bersama dan guru menegurnya.



**Gambar 4.9**  
**Siswa mengerjakan lembar evaluasi**

30 menit berlalu semua siswa mengumpulkan kertas evaluasi. Setelah terkumpul, guru membagikan kertas evaluasi tersebut kepada tiap

siswa secara acak. Siswa bersama guru mengoreksi lembar evaluasi tersebut. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang ada. Setelah selesai mengoreksi lembar evaluasi tersebut dikumpulkan kembali dan diberikan kepada guru untuk diberi nilai.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka mengerti dan pahami.

#### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan. Siswa diberikan soal evaluasi sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 3 ini penelitian mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan 3 ini, kualitas pembelajaran sudah semakin membaik. Siswa lebih tertib mengikuti pembelajaran dari pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu hasil belajar diperoleh nilai sebesar 60,60%. Perolehan tersebut belum mencapai 80%.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama

kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan. Kemudian mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya pada pertemuan selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 belum mencapai 80% dalam pengamatan tindakan maupun peningkatan hasil belajar siswa.

##### **5. Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan I,II, dan III**

Data penelitian diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur Pulo Gadung. Perolehan data tindakan pada pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3 diperoleh dari hasil tindakan yang dilakukan peneliti dan pengamatan yang dilakukan kolaborator. Untuk memperoleh data tentang meningkatkan hasil belajar siswa yang dicapai sebagai dampak dari pelaksanaan melalui model pembelajaran tipe *scramble* penelitian menyebarkan evaluasi soal pilihan ganda sebagai tolak ukur efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mencapai 60,60%. Skor tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2:**  
**Skor Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	AAM	18	72
2	AH	18	72
3	AAS	17	68
4	ADF	19	76
5	AMP	19	76
6	AHP	17	68
7	APL	17	68
8	AKZ	19	76
9	DZR	17	68
10	DAZ	16	64
11	DFR	19	76
12	EAH	18	72
13	FTN	19	76
14	GZJ	17	68
15	IRR	19	76
16	JR	19	76
17	JY	17	68
18	LIL	17	68
19	MFD	18	72
20	MSB	18	72
21	MAR	19	76
22	MFI	19	76
23	MNS	17	68
24	NAPW	17	68
25	RS	17	68
26	RMA	19	76
27	SHAR	18	72

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
28	SAF	17	68
29	SIP	18	72
30	ZPS	19	76
31	AFR	19	76
32	AM	17	68
33	DL	18	72

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat hasil belajar PPKn, pemantau tindakan siswa dan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* setelah pelaksanaan pada siklus I

**Tabel 4.3 Tingkat Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I**

No	Jenis Data	Jumlah/ Nilai	Persentase
1	Nilai Terendah	64	-
2	Nilai Tertinggi	76	-
3	Nilai /<72	20	60.60%
4	Nilai />72	13	39.39%

Adapun data pengamatan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan skor 60,60,%. Skor tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%.

Melalui pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh temuan bahwa berbagai kekurangan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya telah berhasil di perbaiki. Peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II kerana hasil

dari pengamatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan.

## **6. Siklus II- Pertemuan I**

Sekolah : SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur  
Kelas : V (Lima)/ 2 (Dua)  
Tema : 9 Benda-Benda di sekitar kita  
Subtema : 1. Benda-benda Tunggal dan campuran  
Bembelajaran : 3  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)  
Hari/ Tanggal : senin, 28 Mei 2018

### **a. Perencanaan**

Langkah pertama dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1 pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Persiapan mengajar tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan lembar pemantau tindakan kooperatif tipe *scramble*, sebagaimana yang digunakan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 untuk pengamatan kolaborator.

Selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai



dengan permasalahan. Materi pelajaran pada siklus II pertemuan 1 ini adalah peristiwa yang mencerminkan persatuan dan kesatuan bangsa. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

##### **1) Kegiatan Awal (15 menit)**

Seperti pada pertemuan-pertemuan terdahulu, guru mengucapkan salam dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran setelah doa, guru mengabsensi siswa sambil memeriksa kebersihan dan kerapihan siswa dan kelas. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan pentingnya mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan serta langkah-langkah yang harus dilakukan.

Pembelajaran lalu dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab tentang menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan, apa yang kalian ketahui tentang peristiwa? Seorang siswa mengangkat tangannya dan menjawab dengan benar bahwa peristiwa adalah sebuah kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kita tidak menjaga persatuan dan kesatuan akan menimbulkan kekacauan. Guru memberikan pujian kepada siswa yang

memberikan jawaban tersebut untuk memotivasi kepada siswa. Siswa tampak bersemangat dan gembira dengan apersepsi yang dilakukan guru.

## 2) Kegiatan Inti (165 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan guru tentang apa yang mencerminkan persatuan bangsa. Guru mengajukan pertanyaan: sebutkan jenis persatuan yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Seorang siswa bernama Michel menjawab, gotong royong, saling tolong menolong. Jawaban yang diberikan Michel benar dan guru memberikan pujian. Lalu guru bersama siswa menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penjelasan guru, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Seorang siswa bertanya tentang persatuan. Guru menjelaskan bahwa persatuan itu adalah sebuah kebersamaan, saling membantu, tolong menolong satu sama lain. Lalu guru menjelaskan tolong menolong antara sesama itu penting untuk menjalin persatuan.



**Gambar 4. 10**  
**Siswa sedang materi yang ditulis di papan tulis**

Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam bentuk kelompok kecil yang berjumlah 4 atau 5 orang untuk melaksanakan kegiatan *scramble*.

Tiap kelompok dibagikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak hurufnya oleh guru. Guru menjelaskan peraturan pengerjaan *scramble* tersebut dan guru membatasi waktu hanya selama 30 menit. Setelah guru menjelaskan peraturan, siswa memulai mengerjakan tugas secara berkelompok.



**Gambar 4.11**  
**Siswa sedang bekerja sama melaksanakan kegiatan *scramble***

Semua siswa mengerjakan tugas kelompok secara bekerja sama dan tertib. Setelah 30 menit semua siswa mengumpulkan tugas. Selanjutnya kelompok yang pertama kali mengumpulkan tugas, diminta untuk maju ke depan membacakan hasil kerja kelompoknya. Guru bersama siswa mengoreksi pekerjaan yang dikerjakan kelompok tersebut. Setelah kelompok pertama selesai membacakannya guru meminta kelompok selanjutnya untuk membacakan hasil kerja mereka. Guru bersama siswa yang lainnya mendengarkan dan mengoreksinya. Selanjutnya guru menilai hasil kerja siswa dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan guru memberikan apresiasi.



**Gambar 4.12**  
**Siswa bersama guru memeriksa hasil dari pengerjaan *scramble***

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan tanya jawab. Selanjutnya guru memberikan hadiah kepada kelompok yang juara memperoleh nilai tertinggi pada siklus II pertemuan 1. Untuk memperdalam wawasan siswa mendapatkan tugas untuk dikerjakan di rumah.

#### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Tahap pengamatan dilaksanakan bersama dengan saat tindakan dilaksanakan. Kolaborator melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung terhadap model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Instrumen pengamatan tindakan guru terdiri dari 7 butir pernyataan dan pengamatan tindakan siswa terdiri dari 13 butir pernyataan, sehingga berjumlah 20 butir pernyataan.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh kesimpulan bahwa penampilan guru pada pertemuan pertama di siklus kedua ini sudah sangat baik. Cara menjelaskan sudah semakin membaik, pengelolaan kelas baik, pembagian kelompok dan pengelolaannya baik membuat suasana pembelajaran menjadi sangat kondusif.

Pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yang biasanya membuat siswa kurang tertib, sekarang guru sudah bisa mengelolanya, membuat pembelajaran aktif, tertib dan menyenangkan. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PPKn. Meningkatkannya hasil belajar tersebut terlihat dari beberapa siswa aktif bertanya kepada guru.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan kemudian mencari jalan keluar untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini dilakukan analisis dan dievaluasi terhadap aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan refleksi terhadap hasil temuan diperoleh kesimpulan bahwa kekurangan-kekurangan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 telah berhasil diperbaiki. Namun aspek-aspek tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang ditentukan.

## 7. Siklus II- Pertemuan II

Sekolah	: SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Kelas	: V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema	: 9 Benda-Benda di sekitar kita
Subtema	: 1. Benda-benda Tunggal dan campuran
Bembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Rabu, 30 Mei 2018

### a. Perencanaan

Langkah pertama dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 2 ini adalah terlebih dahulu membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi yang akan diajarkan. Persiapan mengajar tersebut berisi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *scramble*. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan lembar pemantau tindakan kooperatif tipe *scramble*, sebagaimana yang digunakan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya untuk pengamatan kolaborator.

Selanjutnya penulis mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan. Materi pelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini adalah sikap mencerminkan persatuan dan kesatuan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

## 1) Kegiatan Awal (15 menit)

Seperti pada pertemuan-pertemuan terdahulu, guru mengucapkan salam dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Guru berdiri di depan kelas, meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa bersama. Kemudian guru mengabsensi siswa sambil memeriksa kerapihan kelas. Setelah itu guru mengkodisikan kelas agar semua siswa memperhatikan pelajaran. Semuanya siswa berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk semangat kebangsaan. Lalu guru menjelaskan maksud dan tujuan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan pentingnya mempelajari materi pelajaran persatuan dan kesatuan yang akan diajarkan serta langkah-langkah yang harus dilakukan.

Pembelajaran lalu dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab tentang sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan tentang contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Seorang siswa mengangkat tangannya dan menjawab dengan benar yaitu menyebutkan contoh-contoh dari sikap mencerminkan persatuan di lingkungannya. Guru memberikan pujian kepada siswa yang memberikan jawaban tersebut untuk lebih meningkatkan semangatnya. Siswa tampak bersemangat dan gembira dengan apersepsi yang dilakukan guru.

## 2) Kegiatan Inti (165 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan meminta seorang siswa untuk membacakan buku dengan teman sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Siswa membacakan buku dengan suara lantang. Setelah menjelaskan beberapa siswa membacakannya, guru menjelaskan tentang sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Setelah menjelaskan guru, memberikan gambar yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Siswa diminta untuk mengamati dan menempelkan gambar tersebut pada papan tulis sesuai jawabannya. Ada 2 jawaban yang telah ditulis oleh guru yakni sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dan sikap yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan. Setelah siswa-siswa menempelkan gambar tersebut, guru bersama siswa mengoreksi apakah diletakan pada jawaban yang tepat. Setelah siswa menempelkan gambar tersebut guru meminta siswa untuk menuliskan sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan atau sikap yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan. Setelah siswa menuliskan sikap tersebut, guru meluruskan dengan menjelaskan materi tentang sikap yang mencerminkan perilaku hidup rukun. Semua siswa terlihat memehartikan penjelasan guru. Setelah penjelasan, guru semua siswa diminta untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.

Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil yang berjumlah 4 atau 5 orang melaksanakan kegiatan *scramble*. Pembagian kelompok siswa terlihat tertib dalam memilih teman kelompoknya. Setelah terbentuk kelompok siswa diminta untuk duduk sesuai kelompok. Siswa



diminta untuk mengerjakan susunan kata-kata dari sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap kelompok. Siswa mendapatkan kartu jawaban secara acak kata-kata. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang tata cara mengerjakan tugas kelompok. Seperti menyusun jawaban dan menempelkannya pada kertas yang telah diberikan oleh guru. Setelah penjelasan siswa di berikan kesempatan mengerjakan tugas kelompok dalam waktu 25 menit secara berkelompok dan tidak ribut. Guru mengontrol dan membimbing siswa sambil melakukan penilaian proses.



**Gambar 4.13**  
**Guru membimbing siswa dan melakukan penilaian proses**

Kegiatan selanjutnya, siswa diminta untuk menyelesaikan tugas kelompok. Setelah semua tugas kelompok terkumpul siswa diminta untuk duduk dengan rapih dan tertib. Guru meminta kelompok pertama yang mengumpulkan untuk maju ke depan kelas. Kelompok tersebut diminta untuk membacakan susunan jawaban yang telah mereka kerjakan. Setelah kelompok pertama membacakan, guru meminta kelompok selanjutnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Setelah beberapa kelompok membacakan hasil kerjanya guru menilainya dan

memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan paling rapi dalam pengerjaannya. Pemberian *reward* tersebut untuk memotivasi siswa bair lebih giat lagi belajar dan terus mendapatkan nilai yang baik.



**Gambar 4.14**  
**Guru memberikan motivasi kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi**

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Beberapa siswa bertanya tentang contoh lain dari sikap yang mencerminkan hidup rukun. Lalu guru menjawabnya dan meluruskan materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya siswa diperintahkan untuk mengulang kembali pelajaran hari ini dan sebelumnya. Guru memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi.



**Gambar 4.15**  
**Siswa mengerjakan evaluasi**

### c. Tahap Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan dilaksanakan. Kolaborator melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung terhadap model pembelajaran yang di gunakan yakni model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Instrumen pengamatan terdiri dari 7 butir kegiatan guru dan 13 butir kegiatan siswa sehingga berjumlah 20 butir soal.

Dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 2 ini peneliti mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini, kualitas pembelajaran sudah semakin membaik. Siswa lebih tertib mengikuti pembelajaran dari pada pertemuan sebelumnya, guru sudah jelas menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru pun sudah tegas dalam menanggulangi siswa yang tidak tertib.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* diperoleh nilai sebesar 100%, Dimana telah meningkatkan hasil belajar PPKn pada siklus II pertemuan 2 ini yakni mencapai rata-rata skor 100%.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan. Kemudian mencari jalan keluar untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal.

### **8. Siklus II- Pertemuan III**

Sekolah	: SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Kelas	: V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema	: 9 Benda-Benda di sekitar kita
Subtema	: 1. Benda-benda Tunggal dan campuran
Belajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Kamis, 31 Mei 2018

#### **a. Perencanaan**

Langkah pertama dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus II pertemuan 3 kali ini adalah terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dan

sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Persiapan mengajar pada pertemuan 3 ini yakni mengulang kembali materi yang diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 di siklus II. Setelah mengulang kembali materi siswa mengerjakan soal evaluasi yang berjumlah 25 butir soal pilihan ganda selama 30 menit. Evaluasi tersebut mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran peneliti menyiapkan lembar evaluasi sebanyak siswa yang hadir.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1) Kegiatan Awal (15 menit)

Ketika guru memasuki kelas, mengucapkan salam kepada siswa, lalu siswa menjawab salam guru. Guru berdiri di depan kelas, guru meminta siswa yang datang paling awal untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar hari ini. Setelah berdoa guru mengabsensi sambil memeriksa kebersihan dan kerapian siswa dan kelas. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk memberikan semangat kepada siswa serta memotivasi siswa mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu guru mengkondisikan kelas untuk mengikuti pelajaran. Sebelum memulai, guru mengingatkan siswa tentang pertemuan 3 dimana akan diadakan evaluasi. Guru meminta siswa membaca ulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

2) Kegiatan Inti (165 menit)

Setelah siswa selesai membaca guru bersama siswa mengulang kembali materi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan tanya jawab. Setelah penjelasan, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. pertanyaan yang diberikan guru adalah pertanyaan tentang bagaimana menjaga persatuan dan kesatuan bangsa kita, apa dampak positif ketika menjaga persatuan dan kesatuan dan apa dampak negatif ketika kita tidak menjaga persatuan dan kesatuan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tentang apa dampak positif atau dampak negatif. Lalu guru meluruskan dengan menjelaskan materi dampak positif dan dampak negatif dalam menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Semua siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya guru menjelaskan contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Setelah siswa mendengar penjelasan, guru semua siswa diminta untuk menutup buku pelajaran dan menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan evaluasi.

Guru membagikan lembar evaluasi pada tiap siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan lembar evaluasi dengan tertib dan tenang. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan lembar evaluasi. Guru menegur beberapa siswa mengerjakan lembar evaluasi secara bersama.



**Gambar 4.16**  
**Siswa mengerjakan lembar evaluasi**

30 menit berlalu semua siswa mengumpulkan kertas evaluasi sesuai perbarisan tempat duduk. Setelah terkumpul semua, guru membagikan kertas evaluasi tersebut kepada tiap siswa secara acak. Siswa bersama guru mengoreksi lembar evaluasi tersebut. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan soal dan jawaban yang dikerjakan. Setelah selesai mengoreksi lembar evaluasi tersebut dikumpulkan kembali dan diberikan kepada guru untuk diberi nilai.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran adalah siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

#### **c. Tahap pengamatan Tindakan**

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan saat tindakan. Siswa diberikan soal evaluasi sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 3 ini, peneliti mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan 3 ini, kualitas pembelajaran sudah semakin membaik. Siswa lebih tertib mengikuti pembelajaran dari pada pertemuan sebelumnya. Guru sudah

menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru pun sudah tegas dalam menanggulangi siswa yang tidak tertib.

Berdasarkan data pengamatan terhadap aspek pembelajaran yaitu hasil belajar diperoleh nilai sebesar 100%. Perolehan tersebut sudah mencapai target sebesar 80%.

#### **d. Tahap Refleksi Tindakan**

Setelah peneliti dan kolaborator selesai melakukan tindakan dan melakukan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi tentang tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan refleksi ini peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang ditemukan. Kemudian mencari jalan keluar untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap aspek-aspek tindakan yang dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Oleh karena itu peneliti dan kolaborator mengambil keputusan bahwa tindakan penelitian ini cukup pada siklus II pertemuan 3.

### **9. Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan I, II, dan III**

Data penelitian diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur. Perolehan data



tindakan pada pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3 diperoleh dari hasil tindakan yang dilakukan peneliti dan pengamatan yang dilakukan kolaborator. Untuk memperoleh data tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang dicapai sebagai dampak dari pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, hasil belajar sebagai tolak ukur efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mencapai 100%. Skor tersebut sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 80%. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4:**  
**Skor hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	AAM	24	96
2	AH	23	92
3	AAS	23	92
4	ADF	24	96
5	AMP	23	92
6	AHP	21	84
7	APL	23	92
8	AKZ	23	92
9	DZR	24	96
10	DAZ	22	88
11	DFR	22	88
12	EAH	22	88
13	FTN	21	84
14	GZJ	22	88
15	IRR	22	88
16	JR	22	88
17	JY	23	92
18	LIL	23	92

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
19	MFD	22	88
20	MSB	22	88
21	MAR	25	100
22	MFI	22	88
23	MNS	22	88
24	NAPW	22	88
25	RS	24	96
26	RMA	22	88
27	SHAR	24	96
28	SAF	21	84
29	SIP	23	92
30	ZPS	22	88
31	AFR	21	84
32	AM	22	88
33	DL	25	100

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat hasil belajar PPKn, pemantau tindakan siswa dan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* setelah pelaksanaan pada siklus II

**Tabel 4. 5 Tingkat Hasil Belajar PPKn Siklus II**

No	Jenis Data	Jumlah/ Nilai	Persentase
1	Nilai Terendah	84	-
2	Nilai Tertinggi	100	-
3	Nilai />72	33	100%
4	Nilai /<72	0	-

Adapun data pengamatan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 mencapai skor 100%. Skor tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%.

Melalui pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh temuan bahwa kekurangan-kekurangan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya telah berhasil di perbaiki. Peneliti dan kolaborator memutuskan untuk menghentikan pengujian pada siklus II kerana hasil dari pengamatan hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

## **10. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dan pencocokan data yang diperoleh dari analisis dan dokumentasi.

### **2. Data Proses**

Diperoleh melalui dokumentasi. Data yang diperoleh dalam lembar observasi terdiri dari kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran serta lembar pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh kolaborator dan peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya. (lembar pengamatan terlampir).

### **3. Data hasil**

Data yang diperoleh melalui evaluasi hasil belajar pada setiap siklus dikoreksi dan diberi nilai oleh peneliti bersama kolaborator. Selanjutnya data tersebut ditandatangani sebagai bukti bahwa data tersebut akurat dan terpercaya. (data terlampir).

## **11. Analisis Data**

Data yang diperoleh meliputi data penelitian dan data pengamatan. Data penelitian berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran evaluasi setiap akhir siklus. Data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terdapat pada lampiran. Analisis data yang dapat disajikan berdasarkan hasil temuan adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I Pertemuan I, II, dan III**

#### **a. Data hasil Pengamatan**

Data ini diperoleh dari lembar pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Persentase keefektifan sebesar 60,60%.

#### **b. Data Hasil Belajar Siswa**

Skor hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata baru mencapai 592, rata-rata ini dihitung dari jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi jumlah siswa. Hasil belajar pada siklus I ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

### **2. Siklus II Pertemuan I, II, dan III**

#### **a. Data hasil Pengamatan**

Adapun aspek pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada siklus II pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata sebesar 12,63%. Dengan demikian melampaui target model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yang telah ditetapkan sebesar 80%.

b. Data hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,42%. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,75% dan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 90,42%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 18,67%. Hasil ini telah melampaui target hasil belajar siswa yang telah ditetapkan sebesar 80%.

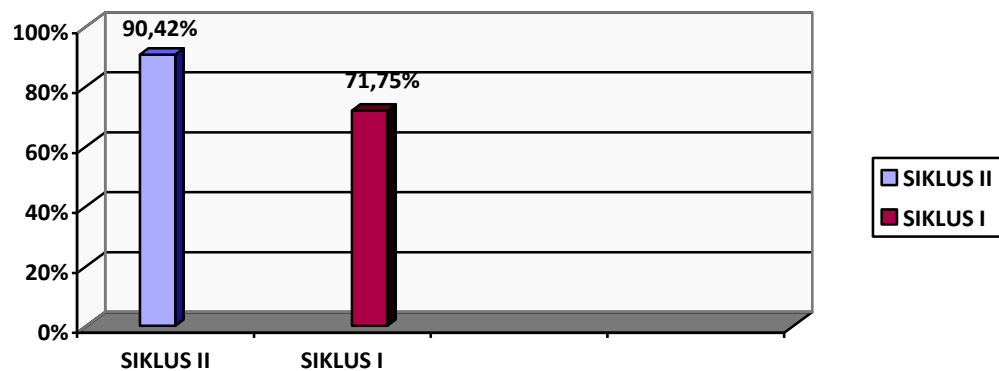
## **12. Interpretasi Hasil Analisis**

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah melakukan analisis data. Berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa aspek proses pembelajaran terlihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Hasil Belajar siswa**

Siklus I		Siklus II		Peningkatan Skor	
Skor	%	Skor	%	Skor	%
592	71,75%	746	90,42%	154	18,67

**Grafik 4.1**  
**Peningkatan Hasil Belajar PPKn**

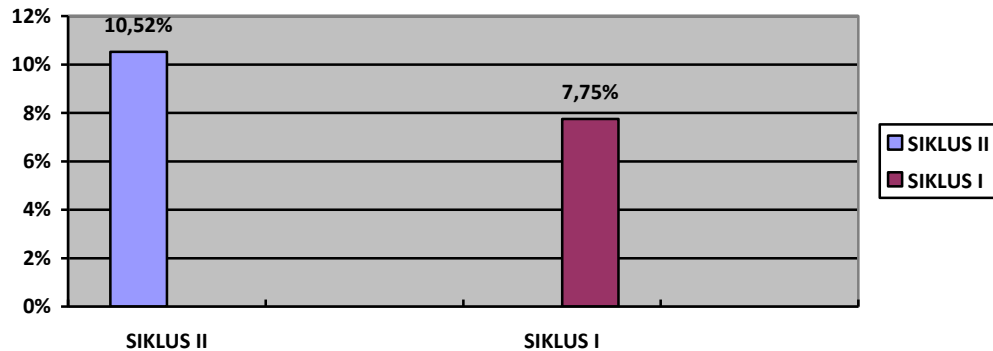


Berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Peningkatan akitvitas guru dan siswa terlihat dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4.7**  
**Peningkatan aktivitas guru dan siswa**

Siklus I		Siklus II		Peningkatan Skor	
Skor	%	Skor	%	Skor	%
186	7,75%	252,5	10,52%	67,5	2,77%

**Grafik 4.1**  
**Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa**



Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berikut dapat meningkatkan aspek prosres maupun hasil belajar PPKn dari siklus I maupun siklus II. Deskripsi pada siklus II menunjukkan peningkatan efektifitas pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru lebih memberikan kebebasan dan kepercayaan kepada siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, mampu berkerja sama dan saling membantu diantara sesama anggota kelompok. Siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I sebesar 71,75% meningkat menjadi 90,42% pada siklus II.

Dengan demikian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat dikategorikan berhasil. Tindakan pada siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti telah mencapai sebesar 90,42% melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dengan demikian tindakan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

### **13. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan prosedur yang ditetapkan penelitian tindakan kelas. Namun, disadari bahwa peneliti tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada.

Keterbatasan meliputi: keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lain.
2. Sebagian siswa yang diteliti belum terbiasa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *scramble* sehingga guru dituntut untuk lebih banyak memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap siswa serta membimbing siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.